

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi pada saat ini sangatlah bermanfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dapat dimanfaatkan untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan. Hal tersebut sudah menjadi sebuah keharusan dalam kehidupan pada saat ini. Manusia yang merupakan pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi dan mengembangkan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi juga tidak mudah diikuti oleh orang-orang yang awam dengan adanya teknologi yang semakin canggih di era 5.0 ini. Untuk itu manusia dapat beradaptasi melalui berbagai cara salah satunya yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar dan penyesuaian yang dilalui seseorang secara terus menerus dalam menghadapi nilai budaya dan cita-cita masyarakat untuk mempersiapkan seseorang agar mampu menghadapi sebuah tantangan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar seorang peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki sebuah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan

keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat sekitar, bangsa dan juga negara.¹

Pendidikan (*education*) juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar. Usaha secara sadar yang dimaksudkan tersebut merupakan suatu kependidikan yang dilakukan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistematis dan juga terarah dengan menggunakan suatu prosedur terkait mekanisme dan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh kelancaran sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan.² Dalam proses pendidikan yang sistematis tersebut terdapat sebuah proses pembelajaran yang memiliki sifat interaktif dan komunikatif yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk dapat mencapai sebuah kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.³ Proses pembelajaran yang dimaksudkan yaitu berupa suatu proses yang artinya proses menata, mengorganisasikan suatu lingkungan yang terdapat disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan memberikan dukungan peserta didik dalam melakukan proses belajar. Kata lain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses edukasi kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.⁴ Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien tersebut seorang pendidik

¹ Ahmad Suryadi R surani Uci and Udi, *ILMU PENDIDIKAN ISLAM* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).hal.5.

²Ahmad Suriansyah, *Landsan Pendidikan* (Banjarmasin: Comdes, 2011). hal.1.

³Suyahman, *Media Pembelajaran PPKn SD* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021).hal.43.

⁴ Muhammad Darwis Dasopang, „Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang“, *Fitrah*, 03.2 (2017), 333–52.

memerlukan sebuah bahan ajar yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu seorang pendidik dalam pelaksanaan belajar mengajar.⁵ Bahan ajar atau materi pembelajaran dapat berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar biasanya tersusun secara sistematis dan sebuah rangkaian materi secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik.⁶ Penggunaan bahan ajar tersebut memiliki fungsi yang penting baik untuk seorang pendidik maupun peserta didik. Untuk pendidik bahan ajar digunakan sebagai suatu panduan menyampaikan materi yang sudah terprogram sesuai dengan ketentuan kurikulum yang ada dan untuk peserta didik bahan ajar dapat memberikan suatu pengetahuan dan juga informasi yang sistematis serta terprogram. Bahan ajar tersebut juga dapat membantu peserta didik dalam pengukuhan dan pertimbangan atas penguasaan tentang suatu mata pelajaran.⁷

Di era *covid-19* (Coronavirus disease 2019) yang mulai ada sejak 17 November 2019 yang awal mulainya terdeteksi di China. Wabah *covid-19* semakin menyebar secara global meliputi wilayah geografis yang luas, hingga

⁵Sanjaya, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020).hal.152.

⁶ Nyoto Kurniawan. Ridwan and Sanjaya, *Website Praktis Dengan Google Sites* (Jakarta: PT Ejex Media Komputindo, 2010).hal.2.

⁷ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (JAKARTA TIMUR: PT Bumi Aksara, 2021).hal.4.

persebaran wabah tersebut dikatakan sebagai pandemi *covid-19*.⁸ Salah satu negara yang terparah pandemic *covid-19* yaitu Indonesia diawal tahun 2020. Dengan adanya wabah tersebut, pastinya membawa dampak yang sangat besar bagi indonesia salah satunya yaitu dibidang pendidikan. Ketika pemerintah memberlakukan sebuah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan untuk mengurangi penyebaran *covid-19* sehingga semua kegiatan dilakukan dirumah salah satunya sekolah. Sekolah atau kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *daring* (dalam jaringan).⁹ Pembelajaran yang dikatakan sebagai pembelajaran *daring* juga dapat disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh atau disebut dengan PJJ. Pemerintah menerapkan sistem pembelajaran tersebut pada tanggal 24 Maret 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) membuat sebuah keputusan cepat dengan mengeluarkan edaran dengan nomor 04 tahun 2020 bahwa proses pembelajaran harus dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran *daring* agar memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.¹⁰

Pada awal tahun ajaran 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021,

⁸Irinna Aulia Nafirin and Hudaidah Hudaidah, „Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19“, *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.2 (2021) <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>>.hal.456.

⁹Siti Khomsiyatul Mamluah and Achmad Maulidi, „Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar“, *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021) <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>>. hal.876

¹⁰ Dian Andesta Bujuri and Masnun Baiti, „Pengembangan Bahan Ajar IPA Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual“, *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.2 (2019) <<https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3173>>.hal.189.

nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *covid-19* salah satunya yaitu untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas paling lambat pada tahun ajaran 2021/2022. Namun hal tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) diwilayah masing-masing, yang awalnya kegiatan pembelajaran sudah tatap muka bisa kembali menjadi pembelajaran secara daring atau PJJ.¹¹

Untuk itu dengan adanya perkembangan teknologi digital bahan ajar yang digunakan tidak hanya bersumber dari buku melainkan dapat menggunakan dari sumber lain misalnya dari *web* ataupun yang lainnya untuk mempermudah kegiatan pembelajaran ketika tatap muka maupun daring (dalam jaringan). Selain itu seorang guru juga dapat mengembangkan sebuah bahan ajar yang ada. Pengembangan bahan ajar yang dimaksudkan yaitu suatu kegiatan merangkai sebuah materi yang telah ada menjadi model materi yang baru. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif, menarik dan penuh makna daripada pembelajaran yang sebelumnya, serta tidak bertolak belakang dengan aturan kurikulum yang sedang berlaku. Pengembangan bahan ajar biasanya mengarah pada tujuan pembelajaran yang akan disampaikan,

¹¹ Bujuri and Baiti.....hal.189.

sesuai dengan kebutuhan peserta didik, memiliki inovasi baru dan mempunyai suatu nilai yang lebih daripada bahan ajar yang sebelumnya.¹²

Seiring berkembangnya teknologi pada saat ini pengembangan bahan ajar dapat menggunakan sebuah *website*. *Website* merupakan sebuah situs yang dapat diakses oleh pengguna internet. Selain itu *website* atau biasa disebut dengan situs yang dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang dimanfaatkan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara, maupun gabungan dari beberapa hal tersebut.¹³

Google merupakan salah satu *website* atau sebuah situs yang mudah diakses oleh semua orang, untuk mempermudah proses pembelajaran di era saat ini pendidik dapat memanfaatkan *google sites*. *Google sites* yaitu salah satu produk yang dihasilkan oleh *google* sebagai alat untuk membuat sebuah situs. *Google sites* dapat digunakan dengan mudah meskipun untuk orang yang masih awam.¹⁴ Situs tersebut adalah salah satu cara termudah dalam membuat sebuah informasi yang dapat diakses seseorang dengan mudah tanpa harus menggunakan aplikasi. Dengan menggunakan *google sites* seseorang dapat menambahkan sebuah lampiran ataupun file, informasi yang bermanfaat dari aplikasi *google* lainnya. Adapun kegunaan dari *google sites* yaitu menjadikan sebuah proses pembelajaran menjadi menarik, memudahkan peserta didik untuk mendapatkan

¹² Bujuri and Baiti.....hal.190.

¹³ Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010).hal.2.

¹⁴ Budi Harsanto, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital*, (bandung: Unpad press, 2014).hal.25.

sebuah materi, file yang digunakan tidak mudah hilang, siswa lebih mudah mendapatkan informasi terkait pembelajaran.¹⁵

Pendidik dapat mengunggah atau mengupload sebuah materi dari berbagai sumber misalnya dari buku yang sedang dibahas materinya pada sites *google sites* sesuai dengan kebutuhannya. Pada era 5.0 dan kurikulum 2013 ini pemerintah menginginkan sebuah pendidikan yang lebih dari pendidikan di Indonesia pada saat ini. Apalagi sekarang terdapat kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, dalam kurikulum ini terdapat mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat disebut dengan TIK. Dengan adanya kurikulum ini peserta didik diharapkan untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Pada kurikulum ini pendidik dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan aktif sedangkan peserta didik yang diharapkan adalah seorang peserta didik yang lebih aktif dan kritis dalam berpikir. Hal ini menjadikan sebuah jembatan dalam proses pembelajaran yang mana pada sekolah tingkat dasar mengembangkan sebuah mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang disebut dengan tematik.¹⁶

Tematik merupakan sebuah buku yang digunakan sebagai panduan belajar siswa yang didalamnya terdapat berbagai paduan mata pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan tematik atau pembelajaran tematik dapat diartikan

¹⁵Ferismayanti, „Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites Dalam Pembelajaran Jarak Jauh“, *Kemdikbud.Go.Id* <http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Google_Sites_dalam_Pembelajaran_Jarak_Jauh-ferismayanti.pdf> [accessed 4 March 2022].

¹⁶ Mulana Afarat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).hal.2.

sebagai suatu kegiatan atau proses belajar mengajar dengan memadukan beberapa pelajaran menjadi satu tema yang melibatkan peserta didik dan menguatkan dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik. Model pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan belajar dari berbagai aspek diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.¹⁷ Pada pembelajaran menggunakan buku tematik terdapat sub tema yang dapat dijelaskan sebagai penjabaran dari gagasan utama yang ditetapkan oleh tema. Dalam subtema terdapat beberapa mata pelajaran sesuai dengan tema yang diterapkan.¹⁸

Di Sekolah Dasar baik dikelas rendah maupun kelas tinggi, salah satunya penggunaan tematik untuk kelas IV. Selain menggunakan buku tema pendidik dapat memanfaatkan *situs google sites* untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik. Diera digital ini pastinya sudah banyak peserta didik yang menggunakan jejaring sosial. Pendidik dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mengarahkan peserta didik mengakses situs yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Didalam *google sites* pendidik juga dapat menyisipkan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan ketika mengakses situs tersebut. Dari beberapa permasalahan yang sesuai dengan penelitian Neni Citra Dewi dengan judul Pengembangan *E-Learning* berbasis *google sites* untuk

¹⁷Mohamad Muklis, „Pembelajaran Tematik“, *Fenomena*, IV.1 (2012). hal.66.

¹⁸ Aina Mulyana, „Pengertian Pengembangan Tematik, Manfaat Dan Cara Pengembangan Tema Dalam Pembelajaran Tematik, “, <<https://www.ainamulyana.id/2020/11/pengertian-pembelajaran-tematik-manfaat.html#:~:text=Tema adalah gagasan utama yang,setiap tema yang telah ditetapkan.>> [accessed 9 March 2022].

meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN 2 Rejang Lebong, penelitian K.A Nalasari, N.K. suarni, dan M.C. Wibawa dengan judul Pengembangan bahan ajar berbasis *web google sites* pada tema 9 subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar, SDN Tulangapiang dan penelitian Irzha Nur Islamiah dengan judul Efektivitas penggunaan media pembelajaran *google sites* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs 4 Jombang. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi *google sites* maka, peneliti akan melakukan sebuah penelitian ilmiah yang berjudul “Pengembangan bahan ajar tema 1 (Indahnya Kebersamaan) menggunakan *google sites* kelas IV MI SD IT Nurul Huda Padangan Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, berikut merupakan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites* kelas IV?
2. Bagaimana hasil pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites* kelas IV ?

UNUGIRI

C. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites* kelas IV.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites* kelas IV

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan sebuah kemajuan dalam kegiatan pembelajaran, menarik minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat memberikan sebuah wawasan baru kepada pendidik, peserta didik dan peneliti dalam memanfaatkan sebuah teknologi digital khususnya penggunaan *google sites* dalam mengembangkan bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat memberikan sebuah pengetahuan pada pendidik atau pendidik sekolah dasar agar dapat mengembangkan bahan ajar yang digunakan dengan *situs google sites*, sehingga dapat menarik respon peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Bagi siswa

Manfaat yang dapat dirasakan peserta didik yaitu *situs google sites* ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik respon untuk mengikuti proses pembelajaran, bahan ajar ini dapat dipelajari secara mandiri dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites* dapat menjadi sebuah saran bagi sekolah, agar seorang pendidik untuk lebih kreatif, dan bervariasi dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik minat belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah produk sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan proses pembelajaran.

E. Komponen dan Spesifikasi produk yang akan dikembangkan

Pengembangan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebuah pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites*. Pengembangan ini diperuntukkan kepada peserta didik kelas IV SD/MI pada pelajaran tematik, khususnya tema 1 (Indahnya Kebersamaan). Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terkait dengan minat belajar siswa menggunakan bahan ajar yang berbasis websites *google sites*. Didalam *google*

sites pendidik juga dapat menyisipkan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan ketika mengakses situs tersebut. Pada pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites*, ini terdapat spesifikasi produk yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar dengan menggunakan *google sites* ini, pengguna dapat memakai beberapa fitur didalamnya seperti memasukan *file* melalui *link* dari *google drive*, *youtube* dan lainnya.
2. Bahan ajar menggunakan *google sites* ini dapat digunakan secara gratis dengan penyimpanan minimal 100 MB.
3. Bahan ajar menggunakan *google sites* didesain dengan menggunakan sebuah website yang mempermudah peserta didik untuk mengaksesnya,
4. Bahan ajar menggunakan *google sites* merupakan suatu websites yang tepat dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran di kelas IV MI/SD karena didalam *google sites* pendidik dapat membuat absen secara langsung dengan menggunakan *google form*.
5. Dalam penggunaan *google sites* untuk mengembangkan bahan ajar merupakan hal tepat, selain mudah untuk diakses, pendidik dapat menambahkan sebuah video pembelajaran didalam *website* tersebut.

6. Pengembangan bahan ajar dengan menggunakan *google sites* ini sangat mudah dilakukan oleh siapa saja karena tidak perlu memahami Bahasa pemrograman terlebih dahulu.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini akan pengembangan bahan ajar tema 1 (Indahnya Kebersamaan) menggunakan *google sites*, untuk mengetahui efektifitas terkait dengan minat belajar siswa dalam menggunakan *google sites* di kelas IV SD IT Nurul Huda Padangan peneliti memfokuskan pada tematik yang ada dikelas tersebut. Adapun ruang lingkup mata pelajaran dalam dalam buku tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bahasa Indonesia.
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
4. Matematika.
5. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).
6. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Agar penelitian ini terfokus maka, dalam penelitian ini terdapat beberapa Batasan diantaranya:

1. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik dikelas IV SD IT Nurul Huda Padangan
2. Materi ajar yang dikembangkan berupa TEMA 1 (Indahnya Kebersamaan) Kelas IV SD/MI.
3. Media yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini yaitu sebuah website yang bernama google sites.
4. Dalam penggunaan website berupa google sites ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dalam proses pembelajaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

G. Definisi Operasional

1. Bahan Ajar

Bahan ajar atau yang disebut dengan *teaching material* dapat diartikan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kata lain bahan ajar yaitu seperangkat materi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis tentang kompetensi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa bahan ajar cetak maupun bahan ajar non cetak.

2. Materi Ajar

Suatu komponen pembelajaran yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk bahan pembelajaran dan membantu proses belajar mengajar. Materi ajar

juga dapat diartikan sebagai seperangkat bahan pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis yang dibutuhkan oleh peserta didik dan juga pendidik, materi ajar dapat berupa materi tertulis dan materi tidak tertulis.

3. *Google Sites*

Google sites merupakan alat yang disediakan oleh *google* sebagai membuat sebuah website. Penggunaan *google sites* tanpa harus melakukan *download* aplikasi melainkan dapat langsung diakses melalui *google*. Dalam situs *google sites* pendidik dapat mengunggah atau meng *upload* sebuah materi dari berbagai sumber misalnya dari buku maupun sumber lainnya. Didalam *google sites* seorang pendidik juga dapat menggunakan fitur teks, gambar audio dan juga video pembelajaran, agar proses pembelajaran dengan situs ini tidak membosankan serta peserta didik dapat berminat untuk mengikuti proses pembelajaran.

H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang masuk ke dalam publikasi akademis ini, yang dibuat dan disusun oleh peneliti sendiri, berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya, yang hampir sama persis dengan topik penelitian ini tetapi memiliki perbedaan penting, antara lain sebagai berikut:

UNUGIRI

Tabel 1. 1
Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Neni Citra Dewi, 2020	Pengembangan <i>E-Learning</i> berbasis <i>google sites</i> untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN 2 Rejang Lebong	E-Learning berbasis <i>google sites</i> dan prestasi belajar siswa	R&d (<i>Research and Development</i>)	<i>E-Learning</i> berbasis <i>google sites</i> yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI multimedia di SMKN 2 Rejang
<p>Perbedaan terdapat pada tujuan penggunaan <i>google sites</i> di SMKN 2 Rejang untuk meningkatkan prestasi siswa sedangkan tujuan penggunaan <i>google sites</i> di SD IT Nurul Huda Padangan Bojonegoro bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.</p> <p>Persamaannya terdapat pada: jenis penelitian yang digunakan adalah R&d (<i>Research and Development</i>)</p>					
2.	Jurnal K.A Nalasari, N.K. suarni, dan M.C. Wibawa, 2021	Pengembangan bahan ajar berbasis <i>web google sites</i> pada tema 9 subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar, SDN Tulangampiang	Bahan ajar berbasis <i>google sites</i> dan siswa sekolah dasar	R&d (Resarch and Development)	Pengembangan bahan ajar berbasis <i>web google sites</i> tema 9 subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar dikategorikan sangat baik dan tergolong valid dan praktis
<p>Perbedaannya terdapat pada materi yang akan dikembangkan di SDN Tulangampiang hanya mencakup tema 9 sedangkan di SD IT Nurul Huda Padangan Bojonegoro mencakup tema 1 (Indahnya Kebersamaa) dikelas IV</p> <p>Persamaannya terdapat pada penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian R&d (<i>Resarch and Development</i>) dan variable penelitian mencakup pengembangan bahan ajar menggunakan <i>google sites</i>.</p>					

UNUGIRI

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Skripsi Irzha Nur Islamiyah, 2021	Efektivitas penggunaan media pembelajaran <i>google sites</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs 4 Jombang	Media pembelajaran <i>google sites</i> dan minat belajar siswa	Kuantitatif	Efektivitas penggunaan media pembelajaran <i>google sites</i> bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs 4 Jombang
<p>Perbedaannya terdapat pada materi yang akan dikembangkan di MTs 4 Jombang hanya mencakup mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan di SD IT Nurul Huda Padangan Bojonegoro mencakup tema 1 (Indahnya Kebersamaan) dikelas IV dan didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran, dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan R.&d (<i>Resarch and Development</i>)</p> <p>Persamaannya terdapat pada tujuan penggunaan <i>google sites</i> dalam proses pembelajara yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa.</p>					
4.	Jurnal Dilla Safira Adzkiya, Maman Suryama, 2021	Penggunaan Media Pembelajaran <i>Google Site</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD	Media <i>google sites</i> dan pembelajaran Bahasa Inggris.	kualitatif	Pemanfaatan media pembelajaran <i>google sites</i> dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
<p>Perbedaannya terdapat pada materi yang akan dikembangkan hanya Bahasa Inggris kelas V sedangkan pada penelitian ini mengembangkan bahan ajar tema 1 (Indahnya Kebersamaan) dikelas IV dan didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran, dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan R.&d (<i>Resarch and Development</i>)</p> <p>Persamaannya adalah keduanya sama menggunakan sebuah websites berupa penggunaan <i>google sites</i>.</p>					
5.	Jurnal Erika Noviana, 2021	Pengembangan E-modul berbasis <i>google sites</i> pada pembelajaran IPA materi zat tunggal dan campuran kelas V SD	E-Modul berbasis <i>google sites</i> dan pelajaran IPA	R.&d (<i>Resarch and Development</i>)	Pengembangan e-modul berbasis <i>google sites</i> pada pembelajaran IPA materi zat tunggal dan campuran kelas V SD untuk mengetahui keefektifan media tersebut.
<p>Perbedaannya terdapat pada materi yang akan dikembangkan hanya Bahasa IPA tentang materi zat tunggal dan campuran kelas V sedangkan pada penelitian ini yang dilaksanakan di SD IT Nurul Huda Padangan Bojonegoro mencakup tema 1 (Indahnya Kebersamaan) dikelas IV dan didalamnya mencakup beberapa mata pelajaran.</p> <p>Persamaannya adalah keduanya sama menggunakan sebuah websites berupa penggunaan <i>google sites</i> dan menggunakan penelitian menggunakan R.&d (<i>Resarch and Development</i>).</p>					

(Peneliti, 2022)

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi pengembangan bahan ajar menggunakan google sites kelas IV SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro ini disusun dalam lima bab yang sistem penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah atau konteks penelitian, rumusan masalah atau fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian dan definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang beberapa kajian teori mengenai Pengembangan bahan ajar, pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites*, keefektifan pengembangan *google sites* kelas IV, dan hasil pengembangan *google sites* kelas SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab prosedur penelitian ini akan menjelaskan terkait desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan pengembangan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan ini akan menjelaskan terkait penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini akan memaparkan terkait deskripsi data temuan penelitian dan hasil penelitian data serta menyajikan dengan rujukan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah tertuang dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penggunaan bahan ajar disekolah.

UNUGIRI